

## ABSTRAK

**ANDREAS SAPUTRA. 2025. Pemahaman Masyarakat terhadap Fasilitas Umum Skatepark pada Era Modernisasi (Studi di Alun-Alun Tulungagung Kabupaten Tulungagung). Skripsi. Pembimbing I : Drs. Andri Wahyudi, M.Si., Pembimbing II : Dra. Angkasawati, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pemahaman masyarakat terhadap fasilitas umum skatepark pada era modernisasi, dengan studi kasus di Alun-Alun Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pengguna skatepark, masyarakat sekitar, pengunjung, serta pihak Satpol PP. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat berada pada tiga tingkatan sesuai taksonomi Bloom, yaitu: (1) pemahaman terjemahan, di mana masyarakat mengenali skatepark sebagai fasilitas olahraga seperti skateboard dan BMX; (2) pemahaman penafsiran, di mana masyarakat mengaitkan keberadaan skatepark dengan manfaat sosial seperti penyaluran bakat dan pengurangan aktivitas berisiko di jalan; dan (3) pemahaman ekstrapolasi, di mana masyarakat memproyeksikan potensi skatepark sebagai daya tarik wisata, penggerak ekonomi lokal, dan sarana pembinaan atlet. Faktor pendukung pemahaman meliputi aktivitas komunitas skateboard yang edukatif, desain terbuka skatepark, akses informasi melalui media sosial, manfaat ekonomi bagi pelaku usaha lokal, serta partisipasi lintas usia. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya sosialisasi formal, keterbatasan informasi bagi kalangan tertentu, kebisingan dan jam operasional yang tidak diatur, kurangnya etika penggunaan ruang publik, serta minimnya pelibatan tokoh masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerimaan dan pemahaman masyarakat terhadap skatepark relatif positif namun belum merata. Diperlukan sosialisasi yang lebih luas, pengaturan operasional, serta pelibatan masyarakat dalam pengelolaan untuk mengoptimalkan manfaat fasilitas publik ini dalam konteks modernisasi ruang kota.

**Kata kunci:** Pemahaman masyarakat, fasilitas umum, skatepark, modernisasi, Alun-Alun Tulungagung.

## ABSTRACTION

**ANDREAS SAPUTRA. 2025. Pemahaman Masyarakat terhadap Fasilitas Umum Skatepark pada Era Modernisasi (Studi di Alun-Alun Tulungagung Kabupaten Tulungagung). Skripsi. Pembimbing I : Drs. Andri Wahyudi, M.Si., Pembimbing II : Dra. Angkasawati, M.Si.**

*This study aims to identify, describe, and analyze the public's understanding of public skatepark facilities in the era of modernization, using a case study at Alun-Alun Tulungagung, Tulungagung Regency. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants include skatepark users, local residents, visitors, and Satpol PP officers. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that public understanding exists at three levels based on Bloom's taxonomy: (1) translation understanding, in which the public recognizes the skatepark as a sports facility for activities such as skateboarding and BMX; (2) interpretation understanding, where the skatepark is associated with social benefits such as talent development and reducing risky activities on the streets; and (3) extrapolation understanding, in which the public envisions the skatepark as a potential tourist attraction, a driver of the local economy, and a platform for athlete development. Supporting factors include educational activities by the skateboard community, the open design of the skatepark, access to information via social media, economic benefits for local businesses, and participation across age groups. Hindering factors include the lack of formal socialization, limited information access for certain groups, noise and unregulated operating hours, poor public space etiquette, and minimal involvement of community leaders. The study concludes that public acceptance and understanding of the skatepark are generally positive but not yet evenly distributed. Broader outreach, operational regulations, and community involvement in management are needed to optimize the benefits of this public facility within the context of urban space modernization.*

**Keywords:** *Public understanding, public facilities, skatepark, modernization, Alun-Alun Tulungagung.*